

Inovasi Pengelolaan Agribisnis 'Cabai PaKu'

WATES (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulonprogo menorehkan prestasi tingkat nasional. Pemenang dalam TOP 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan setempat Ir Muh Aris Nugroho MMA menjelaskan, setelah melalui beberapa tahapan penilaian akhirnya Kementerian Perencanaan dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN dan RB) RI menetapkan inovasi Cabai PaKu sebagai pemenang TOP 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2021.

Aris Nugroho mengatakan, selain inovasi Cabai PaKu masuk Top 99, Aris juga minta dukungan dan doanya agar inovasi tersebut bisa maju ke tahap selanjutnya adalah kompetisi untuk merebut TOP 45 akan dilaksanakan presentasi dan wawancara pada Senin (5/7).



Bupati Kulonprogo Drs Sutedjo (tengah) dan Aris Nugroho menunjukkan Cabai PaKu.

"Dengan dukungan semua pihak, mudah-mudahan inovasi Cabai PaKu bisa meraih sukses seperti Inovasi PanganKU yang meraih Penghargaan 5 Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020. Kami berharap dengan masuknya Inovasi Cabai PaKu menjadi finalis kompetisi pelayanan publik 2021 akan menambah semangat semua stake holder untuk lebih mengembangkan agribisnis cabai lahan pantai Kulonprogo," ujarnya.

Inovasi Cabai PaKu. Aris Nugroho merupakan inovasi pengelolaan agribisnis

secara utuh dari hulu sampai hilir. Dari hulu merubah lahan pasir pantai yang gersang tandus menjadi kawasan sentra produksi cabai yang saat ini merupakan 12 pemasok cabai nasional.

Dari aspek pemasaran untuk meningkatkan nilai tawar petani telah dibentuk pasar lelang yang tersebar di 21 kelompok pasar lelang. Sementara dari aspek pengolahan hasil telah dirintis pengolahan hasil cabai pantai oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) menjadi berbagai olahan cabai, antara lain abon cabe, olahan sambal dan olahan pedas lainnya. **(Rul)**

DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Warga Jangan Lengah Penyakit DBD

WATES (KR) - Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, Rina Nuryati mengingatkan masyarakat agar meningkatkan kewaspadaannya terhadap potensi penyebaran penyakit demam berdarah dengue (DBD) di tengah pandemi Covid-19.

"Selain meningkatkan upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, masyarakat juga harus tetap waspada terhadap potensi penyebaran penyakit demam berdarah. Hingga Juni 2021 tercatat 122 kasus dengan tiga kejadian meninggal akibat DBD," jelasnya, Kamis (1/7).

Tiga yang meninggal tersebut ungkapnya akibat terlambat penanganan di fasilitas kesehatan (faskes). "Masih ada takut ke faskes meski mengalami gejala demam berdarah. Sehingga mengakibatkan keterlambatan penanganan dan dapat berakibat fatal," katanya.

Lebih lanjut Rina mengingatkan, pada musim pancaroba saat ini masyarakat diimbau agar lebih waspada terhadap per-

kembangbiakan nyamuk penyebab DB. Terlebih di wilayah dengan catatan kasus cukup tinggi seperti di Kapanewon Wates, Pengasih, Lendah, Nanggulan, Panjatan, Temon dan Sentolo.

Upaya yang bisa dilakukan masyarakat dalam mencegah penyakit DB dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di wilayah permukiman. Meningkatkan imunitas tubuh dengan rajin berolahraga dan mengonsumsi makanan-makanan bergizi. "Pemeriksaan jentik di lingkungan masing-masing juga harus rutin dilakukan," tuturnya.

Kepala Puskesmas Wates, dr Eko Damayanti mengatakan, dalam upaya meminimalisir penyebaran kasus DB di Wates, pihaknya telah melakukan berbagai upaya pencegahan. Mulai dari penanganan pasien dengan pemeriksaan fisik dan laboratorium.

Selain itu melakukan penyelidikan epidemiologi ke lokasi kasus guna mencari kasus tambahan dengan pemantauan jentik pada radius 100 meter dari lokasi temuan kasus. **(Rul)**

DARURAT CEGAH PENYEBARAN COVID

Asimilasi di Rutan Wates Diperpanjang

WATES (KR) - Pemerintah melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) memperpanjang kebijakan pemberian hak Asimilasi di rumah bagi narapidana dan Anak. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Permenkumham) Nomor 24 Tahun 2021 sebagai perubahan atas Permenkumham Nomor 32 Tahun 2020 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Asimilasi, Pembebasan Bersyarat (PB), Cuti Menjelang Bebas (CMB), dan Cuti Bersyarat (CB) Bagi Narapidana dan Anak dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19, Kamis (1/7).

Direktur Jenderal Pemasarakatan, Reynhard Silitonga, menegaskan, perpanjangan itu bersifat mendesak karena ancaman potensi penularan Covid-19 yang masih berlangsung dan sangat tinggi ke dalam lembaga pemasarakatan (lapas), rumah tahanan negara (rutan) dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).

"Perubahan aturan ini harus segera di-

lakukan sebagai penanganan lanjutan dalam upaya mencegah semaksimal mungkin potensi penyebaran Covid-19 di lapas, rutan dan LPKA. Evaluasi terus kami lakukan sejak awal pandemi berlangsung di 2020, sehingga dilakukanlah perubahan-perubahan ini," ujar Reynhard.

Diungkapkan, perubahan Permenkumham tersebut tidak hanya berkaitan dengan perpanjangan Asimilasi di rumah, namun juga terkait dengan perubahan rujukan regulasi terbaru dan perluasan jangkauan penerima hak integrasi dan asimilasi di rumah.

Adapun perubahan dilakukan pada Pasal 11 ayat (3) huruf d terkait narapidana penerima Asimilasi dan Pasal 45 terkait perluasan jangkauan penerima Asimilasi, PB, CMB, dan CB bagi narapidana Anak yang semula berlaku pada narapidana yang 2/3 masa pidananya dan Anak yang 1/2 masa pidananya sampai dengan 30 Juni 2021, kini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. **(Wid)-f**

Hajatan Nikahan, 38 Positif Covid-19

WATES (KR) - Sebanyak 38 warga Pedukuhan Pengung Girimulyo di Kulonprogo terkonfirmasi positif Covid-19. Mereka tersebar di tiga RT, yakni RT 69, 70, dan 72 terkena positif usai mengikuti hajatan pernikahan dan arisan keluarga. Tracing kontak erat kasus ini masih berjalan.

Dikatakan Juru Bicara Satgas Covid-19 Kulonprogo drg Baning Rahayujati MKes, kasus ini berawal dari salah satu warga yang mengalami sakit dan harus dirujuk ke RS PKU Muhammadiyah Nanggulan 16 Juni. Dari hasil Rapid Diagnostik Test (RDT) PCR, warga ini terkonfirmasi positif Covid-19. "Satgas setempat lalu melakukan pelacakan dan diketahui bahwa yang bersangkutan sebelumnya ikut dalam kegiatan hajatan pernikahan, juga ikut arisan keluarga," ujar Baning, Kamis (1/7).

Lebih lanjut, Bening menjelaskan, seluruh kasus positif saat ini menjalani

isolasi mandiri (isoman) di rumah. Kasus pertama yang sebelumnya dirawat di RS sudah diizinkan pulang dan selanjutnya melakukan karantina.

"Mayoritas kasus ini tidak menunjukkan gejala. Bila ada hanya gejala ringan," ucapnya sambil menambahkan bahwa, hingga saat ini proses tracing kontak erat kasus itu masih berjalan. Sudah ada beberapa warga yang masuk radar kontak erat sudah menjalani RDT tetapi hasilnya belum keluar.

Diakui Lurah Giripurwo, Mardi Santosa, adanya penularan positif Covid dari kegiatan hajatan pernikahan di Pengung. Total sementara ada 38, awalnya dari kegiatan hajatan pernikahan yang berlangsung sekitar pertengahan Juni.

"Kebetulan di Pedukuhan Pengung, saat itu memang banyak hajatan yang digelar saling bergantian. Dan terakhir kemarin pas bercaknya itu warga yang terkena Corona," ucapnya. **(Wid)-f**

PPKM MULAI BERLAKU HARI INI

Seluruh Objek Wisata Ditutup

WONOSARI (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat penanganan penyebaran Covid-19 di DIY juga berlaku di Kabupaten Gunungkidul. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta usai menghadiri rapat terbatas dengan Gubernur DIY menyatakan PPKM Darurat di wilayahnya akan berlaku mulai hari ini, Sabtu tanggal 3 Juli hingga 20 Juli 2021 mendatang.

Secara teknis pelaksanaan PPKM Darurat ini juga akan menutup semua objek pariwisata. "Satgas Covid-19 juga ditekan melakukan pengawasan dalam pemberlakuan PPKM Darurat di Gunungkidul," kata H Sunaryanta, Jumat (3/7).

Selain menutup tempat pariwisata, bupati juga akan memberikan arahan turunan pada Satgas Covid-19 di Gunungkidul untuk melakukan pengawasan ke sektor mikro di masyarakat. Aturan pemberlakuan sudah jelas dan akan menindak bagi sia-

papun yang melakukan pelanggaran PPKM Darurat. Ancaman sanksi terhadap warga yang melanggar sudah ada dan segera dilaksanakan. Sedangkan pemberlakuan PPKM Darurat ini bukan hanya ditujukan untuk sektor pariwisata saja tetapi juga menyasar ke kegiatan masyarakat yang lain. Untuk hajatan ada pembatasan. Kegiatan keagamaan, rumah makan juga dilarang untuk lokasi makan ditempat, harus take away (dibawa pulang). "Dengan pemberlakuan PPKM Darurat dan pengawasan oleh tim Satgas-19 di Gunungkidul,

harapannya masyarakat Gunungkidul sadar bahwa Covid itu ada dan menjadi ancaman," ujarnya.

Pelaksanaan protokol kesehatan yang lebih ketat, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan serta pelaksanaan PPKM Darurat ini diharapkan bisa membantu menurunkan atau bahkan menghilangkan penularan Covid-19 yang dalam beberapa hari terakhir terus melonjak.

"Pemberlakuan PPKM tersebut akan diikuti sanksi bagi pelanggar dengan penegakan hukum tegas," terangnya. **(Bmp/Ded)-f**

KASUS PENULARAN COVID-19 MENINGKAT

Kapanewon Sediakan Shelter Isolasi Mandiri

WONOSARI (KR) - Melonjaknya kasus penularan Covid-19 hingga mencapai 300 warga terkonfirmasi positif Pemkab Gunungkidul menyiapkan shelter. Penyediaan shelter lengkap dengan fasilitasnya tersebut ditangani oleh masing-masing kapanewon. Panewu Gedangsari, Martono Iman Santosa mengatakan untuk wilayahnya setiap kalurahan memiliki shelter dengan lokasi memanfaatkan bangunan yang tak terpakai. "Kami mengintensifkan sejumlah bangunan dan telah dimanfaatkan untuk shelter isolasi mandiri Covid-19," katanya, Jumat (2/7).

Terhadap warganya yang terkonfirmasi positif pemantauan men-

gandakan petugas dari 2 puskesmas yang ada dan tiap puskesmas menangani wilayah sesuai dengan kondisi geografis Gedangsari yang merupakan kawasan perbukitan. Adapun Puskesmas Gedangsari 1 menangani 3 kalurahan yang berada di perbukitan, sedangkan Puskesmas Gedangsari 2 menangani 4 kalurahan. Pihaknya memastikan bantuan permakanan maupun logistik untuk warga yang melakukan isoman di shelter berjalan dengan lancar. "Bantuan permakanan bagi warga isoman dari kalurahan, dibantu Dinsos (Dinas Sosial)," ucapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty M Kes mem-

benarkan terjadinya lonjakan kasus positif Covid-19. Dalam dua hari kemarin jumlah kumulatif mencapai 609 orang. Sedangkan jumlah positif meninggal mencapai lebih dari 20 orang. Sedangkan pasien sembuh 236 orang.

Sejumlah tumah sakit baik negeri mauun swasta sudah melakukan penambahan tempat tidur karena daya tampung dengan fasilitas yang tersedia sudah penuh. Bahkan di RSUD Wonosari sudah melksukan pengalihan fungsi ba gsal perawatan pasien umum dijadikan peraeatan pasien Covid-19. "Kami juga kerjasama dengan BPBD untuk mendirikan tenda untuk merawat pasien selain Covid-19," terangnya. **(Bmp)**

PEMILIHAN AKHIR OKTOBER

Covid-19 Ancaman Pilur di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Kendati terjadi penyebaran penularan Covid-19 tinggi, pemerintah tetap akan menyelenggarakan pemilihan lurah (pilur) untuk 58 kalurahan yang dijadwalkan pada minggu keempat bulan Oktober. Sebenarnya sudah ada tanggalnya, tetapi belum dapat disebutkan karena sekarang masih dalam proses di Bagian Hukum Pemkab Gunungkidul. Untuk mencegah pilur jadi klaster Covid-19 sudah diatur jumlah pemilih di setiap tempat pemungutan suara (TPS) dibatasi, agar tidak menimbulkan kerumunan undangan kepada pemilih dibagi rinci jam kedatangan.

"Sudah tentu disiapkan



Ery Agustin Sudiyan SE MM

tempat cuci tangan, terdapat masker dan sebagainya," kata Kepala Bidang Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan Keluarga Berencana, Pemadayaan Masyarakat Desa (DP2AKB dan PMD) Gunungkidul Muhammad

Farkhan SSos MAP, kemarin.

Kendati sudah ada persiapan untuk antisipasi pencegahan klaster pemilihan lurah, Ketua Komisi DPRD Gunungkidul Ery Agustin Sudiyan SE MM meminta pemerintah mulai sekarang segera menetapkan kebijakan pencegahan penyebaran Covid-19 secara tepat dan cepat. Harapannya saat pemilihan lurah sudah terjadi penurunan penyebaran Covid-19, agar pelaksanaan berlangsung aman dan lancar.

Sekarang ini belum ada langkah-langkah konkret. Bahkan, Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro rukun tetangga (RT)

belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. "Covid-19 masih mengancam kelancaran pemilihan lurah," tambahnya.

Pemilihan lurah sekarang memasuki tahap pemberitahuan masa akhir tugas lurah dari Badan Perwakilan Kalurahan (BPK) kepada lurah desa. Dalam waktu dekat segera akan dibentuk panitia disemua tingkatkan, kabupaten, kapanewon dan kalurahan. Masyarakat diminta untuk proaktif terhadap suksesnya pelaksanaan pemilihan lurah tahun 2021 ini.

"Kami terus koordinasi dengan kapanewon dan kalurahan untuk kelancaran pemilihan tersebut," ujarnya. **(Ewi)-f**

4 TAHUN TERTIB PBB

Gedangsari Dapat Penghargaan

WONOSARI (KR) - Kapanewon Gedangsari memperoleh penghargaan dari Bupati Gunungkidul karena selama 4 tahun berturut-turut tertib dalam menyelesaikan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Bahkan pelunasan PBB ini sudah selesai jauh hari sebelum masuk jatuh tempo. "Keberhasilan ini diharapkan menjadi contoh kapanewon yang lain. Tentu kecepatan lunasnya pajak di Gedangsari melalui kerjasama dan komunikasi yang baik antara Penewu, lurah dan dukuh," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta usai memberikan piagam penghargaan di Kantor Kapanewon Gedangsari,

kemarin.

Diungkapkan, Kapanewon Gedangsari ini bisa melunasi PBB jauh hari sebelum masuk jatuh tempo. Hal ini tentu patut diapresiasi dan bisa di kembangkan di kapanewon yang lain. Sehingga mampu menggerakkan masyarakat untuk membayar pajak lebih tertib.

Pemkab memberikan apresiasi sebesar-besarnya untuk masyarakat Gedangsari sehingga nantinya dapat dicontoh wilayah lain," katanya. Dalam kesempatan tersebut bupati memberikan hadiah prestasi kepada Panewu dan Lurah berupa uang tunai. Menjadi stimulan untuk mendorong

agar kinerja lebih meningkat.

Panewu Gedangsari Martono Iman Santosa menambahkan, memang diberikan target khusus bagi kapanewon hingga bawah. Sebagai upaya untuk proses pelunasan PBB dapat selesai sebelum jatuh tempo. Keberhasilan program ini tidak lepas

dari kesadaran dan peran masyarakat di Gedangsari. Bahkan selalu diberikan pemahaman bahwa pajak ini memiliki imbal balik bagi kemajuan wilayah. "Koordinasi dan komunikasi selalu dilakukan baik dengan lurah, dukuh, tokoh masyarakat dan warga," jelasnya. **(Ded/Bmp)-f**



Penghargaan kepada Kapanewon Gedangsari.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL: 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TEL: 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
SENIN S/D MINGGU

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TEL: 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 02/JULI/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.475	-	14.775
EURO	17.200	-	17.400
AUD	10.800	-	11.050
GBP	19.900	-	20.400
CHF	15.600	-	15.900
SGD	10.850	-	11.150
JPY	129,00	-	134,00
MYR	3.400	-	3.550
SAR	3.750	-	4.050
YUAN	2.175	-	2.325

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing